

**PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN TERHADAP PENYADAPAN GETAH PINUS DI
KABUPATEN SAMOSIR SUMATRA UTARA**

ABSTRAK

ROIMAN SIMALANGO

213309040017

Getah pohon pinus merupakan salah satu pememfaatan hasil hutan yang dikelola oleh kelompok tani dan juga masyarakat umum. Pemamfaatan hasil getah pohon pinus atau dengan istilah daerah Makkoak dan Manderes ,sangat berdampak buruk terhadap kelestarian pohon pinus yang ada di hutan lindung atau hutan industri di wilayah kabupaten Samosir. Penulisan ini menjelaskan terkait perizinan pengelolaan,pengambilan getah pohon pinus,dampak getah pinus terhadap ekonomi masyarakat,dampak buruk terhadap pelestraian hutan,dan beberapa permasalahan lainnya dalam pemamfaatan getah pohon pinus di kabupaten Samosir. Dalam penulisan ini menggunakan analisis deskriptif kua;itatif/kuantitatif untuk menganalisis data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan di lapangan dan data sekunder melalui lembaga atau instansi terkait.Peneliti dalam penulisan ini menemukan adanya perbuatan pelanggaran terhadap undang-undang, peraturan dan juga pelanggaran perjanjian

dan kesepakatan antara pihak kelompok tani dan KPH III Dolok Sanggul dalam pemanfaatan getah pohon pinus. Akibatnya pelestarian pohon pinus yang tidak baik, akan sangat berdampak buruk bagi hutan lindung dan hutan industri.

Kata Kunci : Penegakan hukum, Getah pinus, Sumatra Utara.

ABSTRACT

Pine tree sap is one of the utilization of forest products managed by farmer groups and also the general public. The use of pine tree sap or in terms of the Makkoak and Manderes areas, has a very bad impact on the sustainability of pine trees in protected forests or industrial forests in the Samosir district. This writing explains the management permits, pine tree sap collection, the impact of pine sap on the community's economy, the bad impact on forest conservation, and several other problems in the use of pine tree sap in Samosir district. In this writing using descriptive qualitative/quantitative analysis to analyze primary data obtained through interviews and field observations and secondary data through related institutions or agencies. Researchers in this writing found violations of laws, regulations and also violations of agreements. and an agreement between the farmer groups and Dolok Sanggul KPH III regarding the use of pine tree sap. As a result, poor pine tree preservation will have a very bad impact on protected forests and industrial forests.

Keywords: Law enforcement, Pine sap, North Sumatra.